



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran

Faridatul Mualifah¹(✉), Cahyo Hasanuddin²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

arkanfatih606@gmail.com

abstrak – Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan informasi dalam pembelajaran, sehingga memotivasi siswa untuk belajar. WhatsApp sangat cocok digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar karena memfasilitasi pembelajaran, merangsang motivasi, meningkatkan rasa ingin tahu dan berfungsi sebagai sumber belajar mandiri. Penelitian ini bertujuan mempermudah pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan library research yang artinya teknik pengumpulan data dengan kajian teoritis dan studi literatur. Data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Data tersebut diperoleh dari buku-buku yang diterbitkan dan artikel penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Hasil dari penelitian ini membahas tentang peran dan implementasi aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu pembelajaran dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.

Kata kunci – Media pembelajaran, WhatsApp.

Abstract – Learning media is anything that can convey or distribute information in learning, thereby motivating students to learn. WhatsApp is very suitable to be used as a medium in the teaching and learning process because it facilitates learning, stimulates motivation, increases curiosity and serves as a source of independent learning. This study aims to facilitate learning by utilizing the WhatsApp application. The technique used in this study uses library research, which means data collection by theoretical studies and literature studies. The data used by the author is secondary data related to the topics discussed. The data is obtained from published books and research articles that have been published in national and international journals. The results of this study discuss the role and implementation of the WhatsApp application as a learning medium. This is expected to help learning by using the WhatsApp application.

Keywords – Learning Media, WhatsApp

PENDAHULUAN

Media bentuk jamak dari bahasa latin *medius*, artinya tengah, tengah, dan pengantar (Jalmur, 2016). (Setiawan, 2021) menyampaikan pengertian media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang secara sistematis dapat menyampaikan atau mendistribusikan informasi dari suatu sumber guna menghasilkan lingkungan belajar yang memungkinkan penerima dapat melakukan proses pembelajaran secara

efektif. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (manusia, benda/lingkungan) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau mendistribusikan informasi dalam pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar perhatian, tuntutan, pikiran, dan perasaan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan (Abi, 2020). Dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan informasi dalam pembelajaran, sehingga memotivasi siswa untuk belajar.

Perangkat pendidikan berbasis mobile telah hadir dan menunjukkan potensi besar untuk membantu para pendidik membangun informasi dan berbagi pengetahuan melalui perangkat mobile (Pence, 2007) salah satunya yaitu media sosial Whatsapp yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama kalangan pelajar (Okvireslian, 2021). Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki banyak fungsi. (Agnhi, 2018) mengatakan fungsi media pembelajaran dibagi dalam beberapa jenis 1. Fungsi Komunikasi 2. Fungsi motivasi 3. Fungsi makna 4. Fungsi keseimbangan persepsi 5. Fungsi kepribadian.

Abid (2019) mengatakan whatsapp merupakan aplikasi messaging untuk smartphone (Dewi, 2021) yang digunakan untuk bertukar pesan dengan teman, keluarga (nabila, 2020) untuk tujuan social (Aji dalam pustikayasa, 2019) WhatsApp sangat cocok digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar karena memfasilitasi pembelajaran, merangsang motivasi, meningkatkan rasa ingin tahu dan berfungsi sebagai sumber belajar mandiri. (Okvireslian, 2021) Media WhatsApp memiliki beberapa keunggulan antar lain simpel, bermanfaat, cepat, hemat data internet, dan bisa Hanya dapat diakses melalui ponsel. Selain kelebihan, media WhatsApp juga memiliki kekurangan. Adapun beberapa Kekurangannya adalah karena suasana yang kurang baik, siswa sulit berkonsentrasi pada pelajarannya karena rumah kurang kondusif, paket terbatas, internet atau kuota internet menjadi tautan ke pembelajaran online.

Susilowati dalam khasanah (2021) mengemukakan bahwa pembelajaran online dapat dilakukan melalui grup WhatsApp, dan mode pembelajaran melalui diskusi grup WhatsApp dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, disimpulkan efektif. Demikian juga (Nurulhuda, 2020) menemukan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran di masa pandemi COVID-19 saat ini sangat cocok karena aplikasinya sangat sederhana dan mudah dioperasikan dibandingkan dengan aplikasi online lainnya, tentunya fungsinya banyak. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa WhatsApp dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat memfasilitasi pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu, merangsang motivasi dan sebagai sumber belajar mandiri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran menggunakan metode penelitian studi Pustaka atau *library research*. *Library research* adalah Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendari, 2020) dengan kajian teoritis (Sugiono dalam Hasanuddin, dkk., 2019) dan studi literatur tentang budaya dan nilai moral (Sugiono dalam Hasanuddin, dkk., 2021).

Data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang berkaitan langsung dengan topik yang dibahas, antara lain penggunaan aplikasi WhatsApp dan media pembelajaran. Data berasal dari buku-buku yang diterbitkan dan artikel penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional.

Tata cara pengumpulan data dalam penelitian ini mengadopsi teori Mary W. George bahwa ada sembilan langkah dalam proses penelitian penelitian kepustakaan. Adapun sembilan langkah itu (Hasanudin,dkk., 2020).

1) Topik yang dipilih adalah tentang strategi inovatif untuk menulis materi pendidikan, 2) Peneliti mengusulkan konsep inovasi materi pembelajaran berbasis aplikasi yaitu WhatsApp, 3) Peneliti mempertanyakan strategi yang tepat untuk mengembangkan materi pembelajaran inovatif, teori materi pembelajaran, dan Menggunakan strategi saat menulis materi pembelajaran Kosasih (2020), 5) Menemukan sumber dalam artikel, buku dan artikel laporan tentang proses penerbitan jurnal nasional dan internasional, 6) Mengidentifikasi sumber yang relevan dengan topik, 7) Mengevaluasi sumber referensi yang diperoleh memastikan sumber yang digunakan benar dan terpercaya, 8) Memulai penyusunan bahan ajar berbasis aplikasi, 9) Meringkas inovasi pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model Milles dan Huberman, bahwa analisis dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif (latifah & supena, 2021). Model analisis data terdiri dari beberapa komponen: 1) Pengayaan data Data dikumpulkan kemudian direduksi melalui proses seleksi, fokus dan reduksi. Sederhanakan data lebih dekat ke keseluruhan. Data diringkas menjadi lebih banyak bentuk Sederhana dan/atau dapatkan kata kunci dari data yang ada agar lebih mudah mendapatkan kesimpulan, 2) Penyajian data (data ditunjukkan) diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai deskripsi singkat Narasi (dengan teks), 3)Peta kesimpulan Kesimpulan yang ditarik di sini berasal dari Pada awalnya, peneliti mengumpulkan data, seperti temuan, Tidak memahami pola, mencatat Keteraturan interpretasi, dan aliran sebab dan akibat, yang tahap Akhirnya, disimpulkan bahwa semua data yang diperoleh peneliti.Data diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu Wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi (Hurry, Flouri, dan Sylva,2018) dan kemudian mengklasifikasikan data, maka menjelaskan. Triangulasi untuk mengecek dan memeriksa keabsahan data (Saputri dkk., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

WhatsApp adalah aplikasi yang digunakan untuk mengirim pesan antar pengguna berupa teks, gambar, suara dan video menggunakan smartphome (Hidayat, 2021) dengan menggunakan internet (Jumiatmoko, 2016).Adapun peran aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran yaitu 1.)Whatsapp sebagai media penyebaran informasi media pembelajaran, dengan membuat grup kelas whatsapp sebagai tempat berdiskusi(Sari, 2021). 2.) Whatsapp sebagai sarana jasa konsultasi terkait materi dan tugas (okvireslian, 2021) 3. Sebagai sarana evaluasi 4. Whatsapp juga bisa mengirim dengan fungsi forwarding, seperti menyimpan dokumen dalam bentuk pdf, microsoft word, excel dan power point.

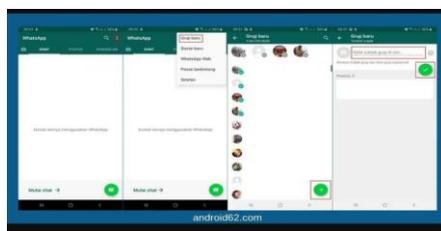
Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pembuatan kelas on-line dengan berbantuan WhatsApp sebagai berikut:

1. Download aplikasi pada link <https://whatsapp-messenger.id.uptodown.com/android>
2. Register dengan memasukkan nomor ponsel



Gambar 1. Verifikasi Nomor Ponsel

3. Setelah register, pendidik dapat memilih buat grup pada tombol hijau yang ada di sisi kanan bawah WhatsApp.



Gambar 2. Tampilan Setelah Register

Adapun cara mengimplementasikan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran

- 1) Guru meminta murid untuk mendownload apk WhatsApp.
- 2) Murid masuk menggunakan nomor telepon.
- 3) Guru menshare link dari akun grup yang telah dibuat.
- 4) Pembelajaran sudah dapat dimulai.

PENUTUP

Pada penelitian ini bahwa aplikasi WhatsApp dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan berperan sebagai media penyebaran informasi, sebagai sarana konsultasi, sebagai sarana evaluasi dan dapat mengirim dengan fitur forward . Adapun langkah langkah dalam pembuatan kelas online berbantuan whatsapp yaitu 1.) Download 2.) Register 3.) Membuat grup kelas dll.

REFERENSI

- Abid, S. (2019). Kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap dosen di media sosial whatsapp. *In seminar nasional pendidikan bahasa dan sastra* (pp. 230-244). Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/10302>.
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ...&Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi.

- Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107. Doi <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Asiyah, D., Jailani, S., & Fatmawati, K. (2021). Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri 116/X Lambur II Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Disertasi Doktor, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Retrieved from <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7149>.
- Dewi, G. K., Ramdhani, M., & Arindawati, W. A. (2021). Fenomena silent reader dalam grup WhatsApp. *Jurnal Common*, 5(1), 1-11. Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/3772>.
- Fitria, E. M. (2015). Dampak online shop di instagram dalam perubahan gaya hidup konsumtif perempuan shopaholic di Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 117-128. Doi <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.31683>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/902>.
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk selfdevelopment siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Doi <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v8i2.1414>.
- Hidayat, M. A., Addaraini, A. F. M., Rahman, M. R., & Hilmi, D. (2021). Pemanfaatan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran berbasis distance learning. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 53-64. Doi <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4418>.
- Hurry, J., Flouri, E., & Sylva, K. (2018). Literacy difficulties and emotional and behavior disorders: causes and consequences literacy difficulties and emotional and behavior disorders. *Journal of Education for Students Placed at Risk (JESPAR)*, 1-21. Doi <https://doi.org/10.1080/10824669.2018.1482748>.
- Jalmur, N. (2016). Media dan sumber pembelajaran. Kencana.
- Khasanah, K. (2021). Efektifitas media whatsapp group dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 47-75. Doi <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1339>.
- Kosasih, E. (2020). Pengembangan bahan ajar. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis attention siswa sekolah dasar dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175-1182. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.887>.
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Pelaksanaan pembelajaran anak tunalaras pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 1-9. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.556>.
- Nabilla, R. (2020). Whatsapp grup sebagai media komunikasi kuliah online. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 193. Doi <http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v4i2.4595>.

- Okvireslian, S. (2021). Pemanfaatan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan kepada peserta didik paket B Uptd Spnf Skb Kota Cimahi. *CommEdu (Community Education Journal)*, 4(3), 131-138. Doi <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v4i3.7220>.
- Pence, H. E. (2007). Preparing for the real web generation. *J. Educational Technology System*, 35(3), 347-356. Doi <https://doi.org/10.1049/me:20010210>.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62. Doi <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>.
- Saputri, A. A., Khusus, D. P., Pendidikan, F. I., & Indonesia, U. P. (2018). Pendidikan inklusi bagi Siswa Tunalaras. *JASSI_anakku*, 19, 51-58. Doi <https://doi.org/10.17509/jassi.v18i2.15447>.
- Sari, L. A. A. (2021). Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajarandaring diMasa pandemi covid-19 dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Studi Kasus di MI Ma'arif Ngrupit) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). Retrieved from <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15876>.
- Setiawan, B., Pramulia, P., Kusmaharti, D., Juniarso, T., & Wardani, S. (2021). Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam pengembangan media pembelajaran daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. *Manggali*, 1(1), 46-57. Doi <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1547>.
- Wanto, A. H. (2017). Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39-43. Doi <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>.
- Rahmawati, I. Y., Nurlianharkah, R., Hasanudin, C., & Fadlillah, M. (2021). Aktualisasi whole Language sebagai pendekatan pembelajaran bahasa pada anak usia dini. *Jurna Pendidikan Edutama*, 8(2), 49-60. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=studi+pustaka+hasanudin&hl=d&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1655193446298&u=%23p%3DjqGsdFQ1DZ0J.0.